

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari banyaknya data para pembudidaya ikan patin di Desa Batanjung, budidaya ikan patin di Desa Batanjung memiliki potensi yang cukup besar sehingga usaha ini layak dijalankan karena dinilai menguntungkan.

Mereka dalam mengelola hasil budidayanya pun sudah cukup baik sehingga mereka dapat mengembangkan usahanya dengan menambah lagi kolam untuk dibudidayakannya ikan patin, bahkan tidak hanya itu saja, hasil dari budidaya mereka pun juga mereka pakai untuk kebutuhan hidup mereka masing-masing bahkan, setiap mereka panen ikannya mereka selalu membagikan kepada tetangga-tetangga mereka, hal demikian selalu mereka lakukan setiap mereka memanen ikan patin,

Desa Batanjung dengan dataran yang cukup tinggi maka dinyatakan lokasi yang cukup strategis untuk berbudidaya ikan patin, budidaya ikan patin di Desa Batanjung sudah berjalan cukup lama hingga sampai saat ini masyarakat Desa Batanjung masih membudidayakan Dengan letaknya yang di dekat laut maka sumberdaya pun tercukupi dengan dataran ikan patin bahkan sudah mencakup banyak pembudidaya-

pembudidaya pemula tidak hanya dari kalangan orang tua saja, anak muda pun juga ikut berbudidaya ikan patin demi menambah pendapatannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Tinjauan atau pandangan dari segi syariah terhadap budidaya ikan patin Desa Batanjung sudah sejalan dengan prinsip ekonomi Islam, yang mana dengan menerapkan prinsip menjalankan usaha dengan niat karena Allah, berinteraksi dengan mengedepankan akhlak, baik dengan sesama pembudidaya maupun ketika berhadapan dengan para pembeli, pembudidaya juga selalu bersyukur ketika mendapatkan hasil usahanya yang sudah berkecukupan dengan membagikan hasil panennya kepada kaum kerabatnya meupun tetangganya sekitar rumah mereka.

Dalam prakter dilapangan pembudidaya ikan patin tidak terdapat melanggar syariat, karena tidak adanya unsur riba, maysir dan gharar dalam menjalankan usaha budidaya ikan patin yang meraka kelola.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan penelitian ini adalah

1. Pembudidaya ikan patin perlu meningkatkan standar manajemen dalam menjalankan usaha budidaya ikan patin dengan diperlukannya pembukuan khusus yang teratur serta rapi, sehingga terdapat perbedaan uang pribadi dan uang usaha, dan untuk pelaksanaan dalam pengantaran ikan patin selalu di perhatikan apa yang membuat ikan patin bisa mati sehingga untuk panen kedepannya tidak berakibat seperti yang sudah-sudah.

2. Dalam menjalankan usaha tersebut semoga selalu diterapkannya prinsip-prinsip kesyariahan yang mana selalu bersyukur, berbagi, berperilaku baik terhadap sesama pembudidaya lainnya dan juga kepada para pembeli, jangan sampai ada unsur-unsur yang melenceng dari ajaran agama.
3. Untuk kedepannya kepada pemerintah dan masyarakat pembudidaya perlu melakukan dan mengikuti pelatihan pengelolaan hasil panen budidaya ikan patin serta meningkatkan kerjasama antar pihak pengelola, pemerintah, lembaga pembiayaan dan masyarakat setempat, yaitu dengan cara menghubungkan pembudidaya yang mengalami keterbatasan modal dengan pihak perbankan agar pembudidaya dapat melakukan pinjaman dengan mudah dalam rangka mengembangkan usaha budidaya ikan patin di Desa Batanjung.

Dan disamping itu juga :

- Pelaku usaha pembesaran ikan patin di Desa Batanjung harus lebih memperhatikan ancaman – ancaman seperti hama seperti binatang pemakan ikan yang bejenis seperti biawak, berang berang dan hewan – hewan lainnya dan penyakit, cuaca dalam berbudidaya ikan pati
- Dalam berbudidaya ikan patin kolam tanah sebaiknya pada sekeliling kolam itu di pasang jaring atau rembat sebagai penghalang masuknya binatang yang dapat menyebabkan patin berkurang dan mengalami tidak selera makan akibat di haru oleh binatang tersebut,

karena ikan patin itu sendiri mudah stres dalam segi fisiknya.

- Pengembangan pembesaran budidaya ikan pati di Desa Batanjung dengan menciptakan produk – produk yang terbuat dari ikan pati tetap dilanjutkan.
- Masyarakat di Desa Batanjung agar lebih berani, inovatif dalam menciptakan produk – produk agar mampu bersaing dipasaran

### **C. Kata Penutup**

Demikian dengan segala keterbatasan kemampuan an kekurangan peneliti, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Tentunya berkat bimbingan dari Bapak dan Ibu dosen pembimbing serta semua pihak yang telah membantu, memberikan motivasi, masukan dan dukungan.

Terimakasih juga saya ucapkan terhadap orang tua tercinta serta keluarga dan kawan – kawan yang selalu memberikan arahan dan motivasi seta tek henti – hentinya memberikan dukungan moril maupun materil serta do'anya. Sehingga sampailah pada bab terakhir penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat berupa wawasan serta menambah ilmu pengetahuan khususnya kepada diri peneliti pribadi dan umumnya bagi para pembaca.

